

BAB I

PENDAHULUAN

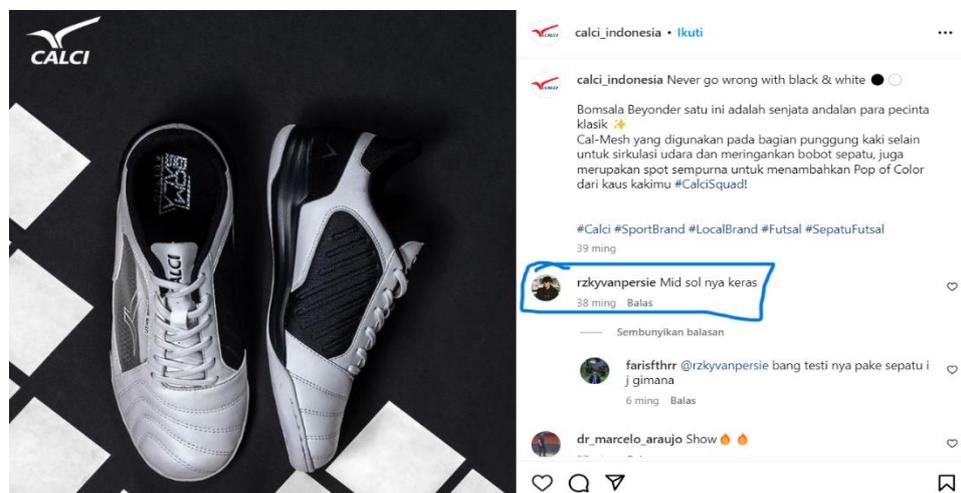
A. Latar Belakang

Di era globalisasi ketika ini, perkembangan teknologi dan meningkatnya ilmu pengetahuan berdampak besar pada dunia industri. Perkembangan itu mengakibatkan meningkatnya tuntutan konsumen terhadap suatu produk menjadi lebih beragam. Dalam memenuhi kebutuhan konsumen perusahaan bersaing dalam meningkatkan kualitas dari produk masing-masing. Perkembangan tersebut juga berdampak pada dunia olahraga yang di mana membuat perusahaan penyedia peralatan olahraga harus selalu mengembangkan produk mereka.

Salah satu olahraga yang semakin berkembang adalah olahraga futsal. tidak hanya populer di luar negeri tetapi juga di Indonesia, dan dengan datangnya sang maestro futsal dunia ke Indonesia yaitu Ricardinho juga semakin membuat olahraga futsal semakin populer di Indonesia. Perkembangan futsal diikuti dengan melejitnya industri olahraga hal itu juga menyebabkan tingginya permintaan sepatu futsal. Hal ini memberikan peluang bagi perusahaan sepatu futsal dalam dan Luar negeri berlomba-lomba untuk menginovasi produk mereka guna memenuhi tuntutan konsumen. contohnya Nike, Adidas, Joma, Specs, Ortuseight, dan Calci.

Calci adalah *brand* lokal asli dari Indonesia nama Calci sendiri terinspirasi dari bahasa Italia yaitu *calcio* yang artinya sepak bola. Perusahaan calci resmi didirikan pada tahun 2001 produk pertama dari perusahaan ini

adalah sepatu sepak bola dan juga Calci sudah mulai memproduksi sepatu futsal. Perusahaan Calci memproduksi sepatu futsal yang berkualitas dan dengan harga yang terjangkau yang sesuai dengan visi dan misi dari perusahaan tersebut. Akan tetapi, dari wawancara yang peneliti lakukan kepada konsumen-konsumen produk sepatu futsal Calci yang ada di UKM Futsal UAD yaitu Ardyanda, Arya rofis dan Arizalu menyatakan bahwa sepatu futsal Calci masih memiliki kelemahan dari segi desain yang belum mengikuti *trend* terkini dan pemilihan bahan baku sepatu seperti di bagian *Midsole* dan *Outsole* sepatu kurang empuk, monoton dan *Durability* yang masih kurang baik. Ada beberapa komentar keluhan dari konsumen produk sepatu futsal calci seperti



Gambar 1. 1 Komentar keluhan konsumen produk sepatu futsal calci

Sumber : https://www.instagram.com/calci_indonesia/



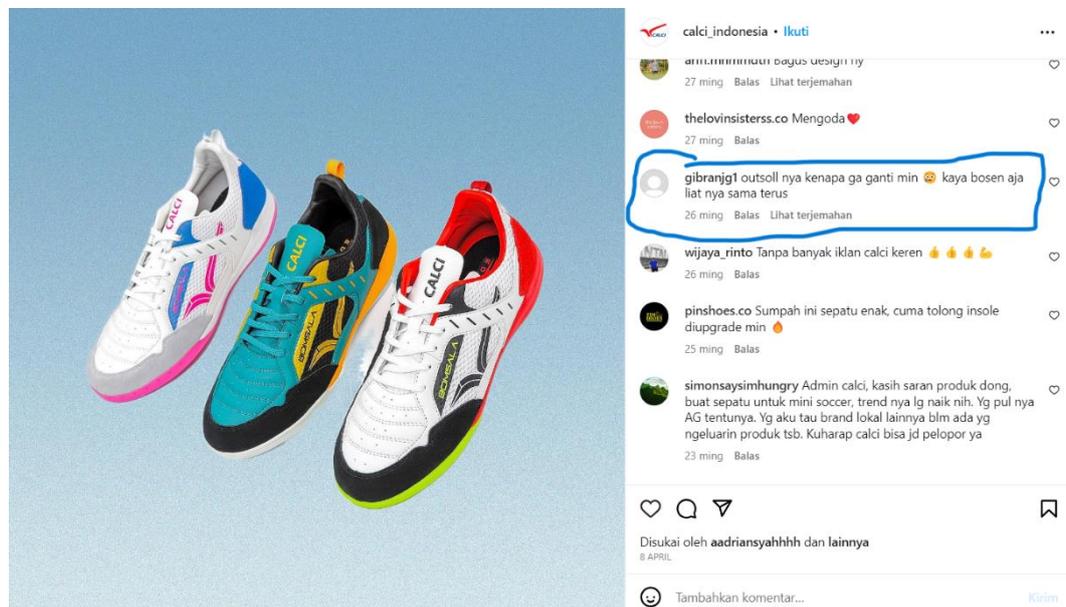
Gambar 1. 2 Komentar keluhan konsumen produk sepatu futsal calci

Sumber : https://www.instagram.com/calci_indonesia/



Gambar 1. 3 Komentar keluhan konsumen produk sepatu futsal calci

Sumber : https://www.instagram.com/calci_indonesia/



Gambar 1. 4 Komentar keluhan konsumen produk sepatu futsal calci

Sumber : https://www.instagram.com/calci_indonesia/

Gambar diatas adalah beberapa keluhan konsumen pengguna produk sepatu futsal calci dari media sosial instagram gambar 1 akun @rzkyvanpersie menyatakan sepatu futsal calci *series bomsala beyonder* memiliki *midsole* yang keras. Pada gambar 2 akun @muhammmad_yahya_07 menyatakan bahwa produk sepatu futsal calci memiliki *durability* atau ketahanan sepatu yang masih kurang dan kenyamanan dari segi keempukan yang masih kurang. Pada gambar 3 akun @dededeka_24 menyatakan bahwa dia kecewa kepada produk sepatu futsal calci *series Voltrix ID the speed booster* karena pada bagian samping sepatu ini masih tipis ia mengatakan baru satu kali pakai sudah jebol pada bagian samping sepatu.

Pada gambar 4 akun @gibranjg1 menyatakan bosan dengan produk sepatu futsal calci karena pada bagian *outsolenya* yang sama terus tidak pernah di ganti atau di *upgrade*. Dari keempat gambar di atas menampilkan 2 jenis sepatu yaitu *bomsala* yang memiliki sol yang tinggi kemudian *voltrix ID the speed booster* dengan sol yang rendah, dari kedua jenis tersebut mempunyai kriteria masing-masing yaitu sepatu futsal dengan sol tinggi biasanya di gunakan pemain dengan posisi *anchor* dan *pivot* karena sepatu dengan sol tinggi memudahkan pemain untuk mengontrol bola dan melakukan *passing* agar lebih akurat sedangkan sepatu futsal dengan sol rendah biasanya di gunakan oleh pemain yang berposisi sebagai *flank* karena sepatu dengan sol rendah memudahkan pemain untuk melakukan akselerasi atau *mendribling* bola melewati lawanya. Dari masalah yang di keluhkan oleh konsumen sepatu futsal calci tersebut mereka juga membandingkan produk tersebut dengan *brand* lain seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 1. 5 Sepatu Futsal Joma Top flex Rebound



Gambar 1. 6 Sepatu Futsal Nike React Gato



Gambar 1. 7 Sepatu Futsal Ortuseight jogosala BBS SE

Gambar di atas adalah sepatu yang peneliti bandingkan dengan jenis sepatu dari calci karena sepatu futsal joma *top flex rebound* memiliki *midsole* dan *outsole* yang empuk karena joma menggunakan bahan *pylon* dan *ultraboost*

yang membuat *midsole* dan *outsole* sepatu mereka terasa empuk dan pada bagian lidah sepatunya joma juga menggunakan bahan *mesh* yang membuat kaki tidak terasa perih ketika melakukan tendangan.

Kemudian pada sepatu nike *react gato* pada bagian solnya juga menggunakan busa *react* yang membuat sepatu mereka terasa empuk ketika digunakan dan pada sepatu ini juga menggunakan *Flyknit* untuk bagian atas, yaitu bahan ringan dan menyerap keringat yang menyesuaikan dengan bentuk kaki agar pas dan nyaman yang memiliki *durability* atau ketahanan yang kuat pada bagian lidah sepatunya nike *React gato* juga menggunakan bahan *mesh* yang membuat kaki tidak terasa perih ketika melakukan tendangan, kemudian pada sepatu futsal ortuseight *jogosala bbs SE* ini mereka mendesain pada bagian *outsolenya* kelihatan transparan dan diberikan corak-corak yang membuat sepatu itu kelihatan menarik dan mengikuti tren terkini.

Kualitas bahan sepatu futsal sangat menunjang kenyamanan pemain saat sedang bermain futsal, ada 3 bahan yang sering digunakan untuk memproduksi sepatu futsal yaitu bahan sintetis, kulit asli, dan rajutan. Dari ketiga bahan tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Jika kita menggunakan sepatu futsal dengan bahan sintetis maka bahan ini memiliki kelebihan yaitu sepatu yang ringan yang dapat membuat pemain bergerak dengan cepat kemudian kelemahan dari bahan ini adalah tidak memiliki ketahanan yang lama, dan pada sepatu futsal dengan bahan kulit ini memiliki kelebihan yaitu ketahanan sepatu yang lama dan bentuk sepatu yang mengikuti kaki kemudian kelemahan dari sepatu ini adalah sedikit berat jika

dibandingkan dengan sepatu dari bahan sintetis, kemudian sepatu futsal dari bahan rajutan memiliki kelebihan yaitu ringan saat digunakan dan memiliki kelemahan mahal dan masih jarang di produksi karena memerlukan teknologi yang tinggi ketika ingin memproduksinya.

Kualitas produk merupakan keadaan fisik dari fungsi dan karakteristik dari suatu produk, apakah itu barang atau jasa, berdasarkan tingkat kualitas yang diharapkan seperti daya tahan, fungsi, kesederhanaan pengoperasian, respirasi produk dan lain-lain. Karena kualitas produk yang baik memberikan kepuasan dan kepercayaan pelanggan terhadap produk kita, sehingga tingkat loyalitas konsumen terhadap produk kita tumbuh dengan sendirinya dan perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar.

Penelitian ini menggunakan metode *Kansei Engineering Kansei Engineering* (KE) merupakan suatu cara yang dipakai dalam menegaskan bahwa produk atau jasa mencakup tanggapan emosional yang dikehendaki oleh konsumen. Tahapan ini mengizinkan bagi peneliti untuk memodelkan perasaan/emosi konsumen dan selanjutnya mengartikannya ke dalam parameter desain. Dalam bahasa Jepang, *kansei* memiliki arti emosi. Emosi ini bermaksud adalah kesinambungan secara simultan antara pikiran, serta panca indera meliputi penglihatan, pendengaran, peraba, pembau, perasa.

Dengan demikian semakin berkembangnya minat masyarakat terhadap futsal, diperlukan penelitian supaya perusahaan sepatu futsal CALCI dapat lebih meningkatkan kualitas bahan, teknologi dan desain untuk memenuhi kebutuhan konsumennya. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **USULAN PERBAIKAN SEPATU OLAHRAGA FUTSAL BRANDC CALCI MENGGUNAKAN METODE *KANSEI ENGINEERING (KE)***”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan, maka masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Desain sepatu futsal CALCI yang belum mengikuti *trend* terkini.
2. Kualitas bahan produk yang digunakan pada bagian *Midsole* dan *Outsole* kurang empuk, desain monoton dan *Durability* atau ketahanan produk masih kurang baik

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak terlalu jauh, maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada produk sepatu futsal Calci
2. Penelitian ini hanya sampai pada tahap desain
3. Penelitian ini dilakukan di tim Futsal UAD, Mercu Buana dan Komunitas futsal Barayunk FC
4. Penelitian ini tidak mempertimbangkan biaya pembuatan sepatu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana usulan desain sepatu futsal yang mengikuti *trend* terkini?

2. Bagaimana pemilihan bahan baku sepatu futsal pada bagian *Midsole* dan *Outsole* agar terasa empuk ketika digunakan, desain tidak monoton dan memiliki *Durability* atau ketahanan yang baik?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan usulan desain sepatu futsal yang mengikuti *trend* terkini
2. Menentukan pemilihan bahan baku sepatu futsal pada bagian *Midsole* dan *Outsole* agar terasa empuk ketika digunakan, desain tidak monoton dan memiliki *Durability* atau ketahanan yang baik

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, masukan dan bahan evaluasi yang bermanfaat bagi produsen untuk meningkatkan kualitas sepatu futsal dan dapat memberikan informasi kepada konsumen dalam memilih sepatu futsal Calci.